

EFEKTIVITAS SISTEM PELEPASAN INFORMASI MEDIS PENGGUNA ASURANSI SWASTA DENGAN TAMPILAN *MOBILE* PADA RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA KABUPATEN BADUNG

Ayu Putu Sriantari¹ Agus Donny Susanto² Gerson Feoh³

^{1,2,3} Program Studi Perikam Dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

Email: ayusrixantary@gmail.com

Abstrak

Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada memberikan pelayanan pelepasan informasi medis untuk keperluan asuransi swasta. Pengambilan dan pencatatan pembuatan laporan pelepasan informasi medis masih dilaksanakan secara manual pemohon datang langsung ke rumah sakit. Waktu pengambilan pelepasan informasi medis sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) adalah 2 sampai 7 hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi swasta dengan tampilan *mobile* terhadap waktu pengambilan informasi medis untuk keperluan asuransi. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *pre experimental design* dengan jenis rancangan *one group pre test-post test design*. Metode analisis tahap pengembangan sistem menggunakan *system development life cycle* (SDLC). Hasil penelitian dengan menggunakan uji *usability* yang memperoleh nilai persentase sebesar 79,58 % yang dapat dikategorikan "Baik". Hasil penelitian hipotesis dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* mendapatkan nilai signifikan sebesar 0.013 sehingga $0.013 < 0.050$. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi swasta dengan tampilan *mobile* berhasil dalam permintaan pengambilan pelepasan informasi medis untuk pengajuan pelepasan medis, informasi pasien dalam proses permohonan pelepasan medis, dan mempermudah pelaporan bulanan.

Kata kunci : Rekam Medis, Sistem Pelepasan Informasi Medis, Tampilan Mobile, Asuransi, Efektivitas waktu

Abstract

The Mangusada Regional Hospital (RSD) provides medical information release services for private insurance purposes. The retrieval and recording of the medical information release reports are still carried out manually, the applicant comes directly to the hospital. The time for taking the release of medical information in accordance with standard operating procedures (SOPs) is 2 to 7 days. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the medical information release system for private insurance users with a mobile display at the time of retrieval of medical information for insurance purposes. This research is quantitative research using a pre-experimental design with the type of one-group pretest-posttest design. The system development stage analysis method uses the system development life cycle (SDLC). The results of the study using the usability test obtained a percentage value of 79.58% which can be categorized as "Good". The results of the hypothesis research using the Wilcoxon signed rank test got a significant value of 0.013 so $0.013 < 0.050$. Based on the conclusion of this study, the use of medical information release system with a mobile display of private insurance users is successful in retrieving medical information release requests for medical discharge applications, and patient information in the medical discharge application process, and simplifies monthly reporting.

Keywords: Medical Records, Medical Information Release System, Mobile Display, Insurance, Time Effectiveness

PENDAHULUAN

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien, termasuk dalam bentuk elektronik (Permenkes, 2012).

Terkait pelepasan informasi medis hanya dapat membuka rahasia kedokteran untuk kepentingan kesehatan pasien, perawatan, pengobatan, penyembuhan administrasi atau pembayaran asuransi dan lain-lain harus atas persetujuan dari pasien seperti yang diatur pada Permenkes RI No 36 Tahun 2012. Pelepasan informasi medis merupakan ringkasan rekam medis yang diberikan kepada pihak ketiga jika atas persetujuan tertulis dari pasien. Informasi medis ini berguna untuk keperluan pendidikan, asuransi maupun kepolisian. Pelepasan informasi medis pada pendidikan, asuransi, kepolisian harus mengikuti prosedur yang berlaku dan harus berdasarkan persetujuan dokter yang bersangkutan (Aisy & Trisna, 2021). Pelepasan informasi medis dalam sarana kesehatan bertanggung jawab untuk melindungi informasi kepada pihak lain yang terdapat di dalam rekam medis terhadap kemungkinan hilang, rusak, pemalsuan dan akses yang tidak sah (Gultom & Anggraini, 2018).

Pelepasan informasi medis berbasis komputer menjadi penting karena untuk memudahkan petugas dalam penyampaian informasi ke pasien agar tidak terjadinya keterlambatan pelepasan informasi dan kehilangan arsip permohonan dengan hanya melihat sistem informasi dan *database* pasien, dapat menghasilkan informasi pelepasan rekam medis menjadi efektif dan efisien, dan menghasilkan suatu output yang memudahkan petugas dalam pelepasan informasi (Fadilah, Sophiah, Syahidin, Gunawan, & Yuniarty, 2021).

Pada penelitian ini, penulis melakukan perancangan bangun yang dapat memberikan notifikasi dalam permintaan pengambilan pelepasan informasi medis

terkait dengan data pengajuan pelepasan medis, informasi pasien dalam proses permohonan pelepasan medis, dan mempermudah pelaporan bulanan. Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada Kabupaten Badung dalam memberikan pelayanan pelepasan medis yang efektif sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO).

RSD Mangusada Kabupaten Badung merupakan salah satu satuan kerja perangkat Daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Badung melalui Sekretaris Daerah. Pada tanggal 21 Juli 2013 RSD Mangusada Kabupaten Badung telah ditetapkan sebagai rumah sakit daerah kelas B sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.02.02.1/1127/2013 Pelayanan pelepasan informasi medis harus memenuhi dengan syarat-syarat sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) RSD Mangusada Kabupaten Badung No. Dokumen No.0866/DALOP-RM/I/2019 tentang pelayanan surat keterangan medis.

Berdasarkan observasi dari data sekunder di RSD Mangusada pada periode 01 Juli sampai 30 September 2021 jumlah pelepasan informasi medis keseluruhan adalah 74 (tujuh puluh empat) permintaan terdiri dari keperluan kepolisian dan asuransi. Khusus untuk keperluan asuransi sebanyak 58 (lima puluh delapan) permintaan, sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) RSD Mangusada Kabupaten Badung diketahui waktu pelepasan informasi medis yang digunakan dalam proses pengajuan sampai dengan pengambilan formulir asuransi yaitu 2 (dua) sampai dengan 7 (tujuh) hari setelah di verifikasi oleh petugas. Pada kenyataannya, dari 58 (lima puluh delapan) permintaan pelepasan informasi medis, 18 (delapan belas) permintaan pelepasan informasi medis (31%) terjadi keterlambatan dalam pelepasan informasi medis sesuai dengan SPO tersebut yaitu melebihi 7 (tujuh) hari dan sebanyak 40 (empat puluh) permintaan pelepasan informasi medis (69%) dinyatakan tepat waktu. Permintaan

pelepasan medis untuk keperluan asuransi mendapatkan persetujuan dengan mendapatkan persyaratan di bagian pendaftaran dan menyerahkan persyaratan di bagian visum dan asuransi yang telah diberikan kepada pihak rumah sakit seperti petugas memberikan blangko surat kuasa (bila bukan pasien sendiri yang mengurus), blangko surat persetujuan pemberian informasi, dan ditandatangani oleh pasien atau yang dikuasakan oleh pasien. Pengambilan permintaan pelepasan informasi medis untuk keperluan asuransi yang telah selesai dilakukan secara manual yaitu pemohon datang langsung ke ruang visum dan asuransi untuk mendapatkan salinan pelepasan informasi berupa *hardcopy* tanpa ada salinan digital. Pencatatan data rekapitulasi masih menggunakan buku agenda yang belum terkomputerisasi sehingga petugas harus merekap kembali saat pembuatan laporan bulanan pelepasan informasi medis keperluan asuransi. Sistem informasi berbasis *mobile* menjadi salah satu solusi yang ditawarkan dalam mempermudah proses pelepasan informasi medis.

Sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi berbasis *mobile view* ini menggunakan *database* berbasis *Structured Query Language* (MySQL) dengan bahasa pemrograman *Hyper Text Markup Language* (HTML), *Cascading Style Sheets* (CSS), dan *Hypertext Preprocessor* (PHP). Dari sistem ini diharapkan nantinya dapat mempermudah untuk melakukan permohonan pelepasan informasi medis dari rumah, mengefisienkan waktu pada tempat pelayanan asuransi dan dapat mempermudah pelaporan asuransi menjadi lebih tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “Efektivitas Sistem Pelepasan Informasi Medis Pengguna Asuransi Swasta Dengan Tampilan *Mobile* di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *pre experimental design* dengan jenis rancangan *one group*

pre test-post test design dengan melihat perbandingan lama waktu pengambilan informasi medis dalam pengguna asuransi sebelum dan sesudah diterapkannya sistem tersebut. Pengembangan sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi dengan tampilan *mobile* dengan menggunakan tahap pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari 6 tahap, yaitu *planning, analysis, Design, Implementation, Testing* dan *Maintenance*.

Populasi dari penelitian ini seluruh data permohonan pelepasan medis untuk keperluan asuransi pada periode 01 Juli sampai 30 September 2021 berjumlah 58 permohonan pelepasan informasi medis dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling* dengan *sampling* jenuh yang dimana semua anggota yaitu 58 permohonan pelepasan medis.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan jenis rancangan *One Group Pretest Posttest Design* dengan melihat perbandingan lama waktu pengambilan informasi medis dalam pengguna asuransi sebelum dan sesudah diterapkannya sistem tersebut. Pengembangan sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi berbasis *mobile view* dengan menggunakan tahap pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) atau dengan pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang terdiri dari *Analysis, Design, Implementation, dan Testing*. Sistem dilakukan pengujian *black box testing*. Pengujian sistem ini bertujuan untuk memastikan apakah sistem yang dibuat tidak ada fungsi-fungsi yang error atau sistem berjalan dengan baik. Selanjutnya dilakukan uji *usability* dengan menggunakan *USE Questionnaire* untuk mengetahui tingkat kemudahan pengguna sistem dan dilakukan uji *intervensi* untuk mengetahui perbedaan waktu pengambilan sebelum dan sesudah penggunaan sistem agar mendapatkan kesimpulan dari sistem yang dibuat.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yang pertama ada observasi atau pengamatan langsung

dalam proses pelepasan informasi medis dalam keperluan asuransi dengan bantuan rekapitulasi asuransi untuk mengetahui waktu pengambilan informasi medis. Kedua yaitu kuesioner pada tahap ini, penulis melakukan uji apakah sistem tersebut nyaman digunakan oleh user dengan menggunakan kuesioner *Usability*. Uji *Usability* menggunakan teknik pengumpulan informasi yang berupa draf pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden.

Populasi dari penelitian ini seluruh data permohonan pelepasan medis untuk keperluan asuransi pada periode 01 Juli sampai 30 September 2021 berjumlah 58 permohonan pelepasan informasi medis dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling* dengan *sampling* jenuh yang dimana semua anggota yaitu 58 permohonan pelepasan medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis pada bagian *visum* dan asuransi Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung, mulai tanggal 09 April 2022 sampai 20 Mei 2022 untuk mengetahui waktu pengambilan informasi medis untuk keperluan asuransi sesudah penggunaan sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi (SIPDIS), yang akan digunakan sebagai sampel hasil *posttest*.

1. Tampilan Antarmuka Sistem (*Interface*)

Sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi berbasis *mobile view* di RSD Mangusada Kabupaten Badung, dapat diakses dengan melakukan pencarian diinternet melalui alamat <https://sipdis-rsdmangusada.com/PengajuanPelepasanInformasiOnline/> dan <https://sipdis-rsdmangusada.com/> pengguna dapat melihat tampilan halaman awal sebagai tampilan untuk melakukan pengajuan permohonan pelepasan informasi medis pengguna asuransi setelah mengakses alamat sistem. Tampilan terdapat pada sistem meliputi :

a) Tampilan Halaman *Login*



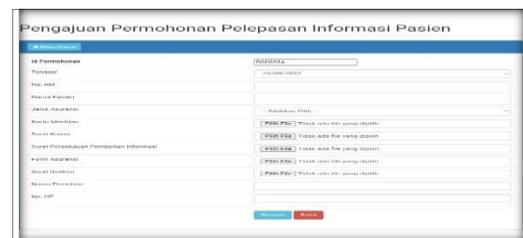
Gambar 1 Tampilan Halaman Login
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

b) Tampilan Halaman Menu Pemohon



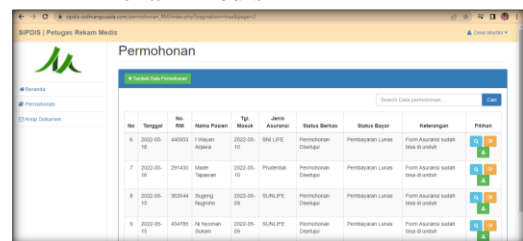
Gambar 2 Tampilan Halaman Menu Pemohon
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

c) Tampilan Halaman Pengajuan Permohonan Pelepasan Informasi Pasien



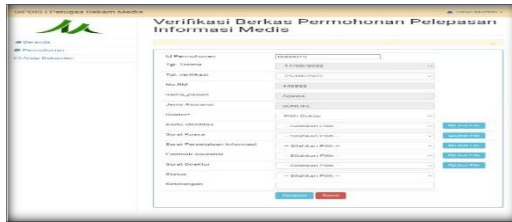
Gambar 3 Tampilan Halaman Pengajuan Permohonan Pelepasan Informasi Pasien
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

d) Tampilan Halaman Awal Petugas Rekam Medis



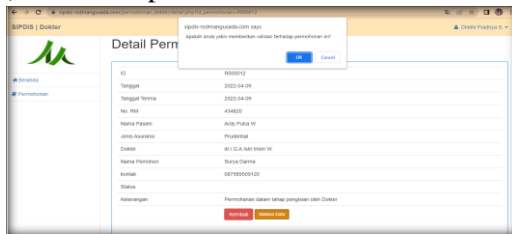
Gambar 4 Tampilan Halaman Awal Petugas Rekam Medis
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

e) Tampilan Halaman Verifikasi Permohonan Pelepasan Informasi Medis



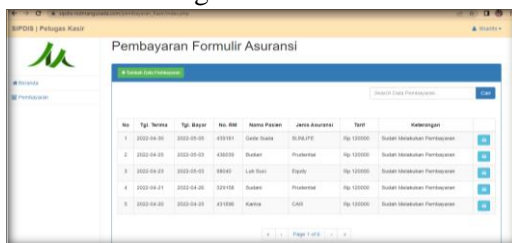
Gambar 5 Tampilan Halaman Verifikasi Permohonan Pelepasan Informasi Medis
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

f) Tampilan Halaman Awal Dokter



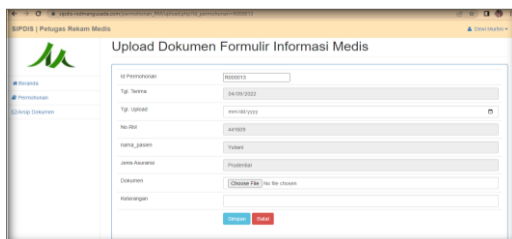
Gambar 6 Tampilan Halaman Awal Dokter
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

g) Tampilan Halaman Awal Petugas Kasir



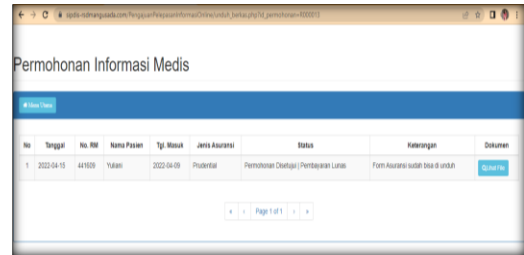
Gambar 7 Tampilan Halaman Awal Petugas Kasir
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

h) Tampilan Halaman Mengunggah Dokumen Formulir Informasi Medis



Gambar 8 Tampilan Halaman Mengunggah Formulir Informasi Medis
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

i) Tampilan Halaman Unduh Permohonan Informasi Medis



Gambar 9 Tampilan Halaman Unduh Permohonan Informasi Medis
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

2. Uji Usability Sistem Pelepasan Informasi Medis Pengguna Asuransi Swasta Dengan Tampilan Mobile Terhadap Waktu Pengambilan Informasi Medis Untuk Keperluan Asuransi Di Rumah Sakit Mangusada Kabupaten Badung

Pengujian *usability* kuesioner terdapat 22 (dua puluh dua) pertanyaan, nilai total yang didapat adalah 3.064 dengan nilai maksimal untuk setiap pertanyaan adalah 5 (sangat setuju). Nilai total yang didapatkan dari hasil perkalian pertanyaan dikali dengan jumlah responden kemudian dikalikan dengan nilai tertinggi sehingga nilai yang diharapkan yaitu, nilai tersebut didapat dari hasil perkalian $22 \times 5 \times 35 = 3.850$. Maka untuk mendapatkan hasil persentase kelayakan *usability* yaitu dengan cara berikut :

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.064}{3.850} \times 100\%$$

$$= 79,58 \%$$

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat disimpulkan efektivitas waktu sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi swasta berbasis *mobile view* terhadap waktu pengambilan informasi medis untuk keperluan asuransi di Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada Kabupaten Badung memenuhi standar *usability* yaitu 79,58 % atau dapat diklasifikasikan “Baik”.

3. Efektifitas Sistem Pelepasan Informasi Medis Pengguna Asuransi

Swasta Dengan Tampilan *Mobile* Terhadap Waktu Pengambilan Informasi Medis Untuk Keperluan Asuransi Di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung

Pengujian intervensi dilakukan mengetahui tingkat efektivitas waktu penggunaan pelepasan informasi medis pengguna asuransi dengan tampilan *mobile* di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung. Data yang dianalisis yaitu waktu pengambilan informasi medis untuk keperluan asuransi sebelum penggunaan SIPDIS disebut *pre* intervensi dan waktu pengambilan informasi medis untuk keperluan asuransi sesudah penggunaan SIPDIS disebut *post* intervensi dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 58 permintaan pelepasan informasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji normalitas buat mengetahui data normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1 Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Waktu Pengambilan Informasi Medis Pre Intervensi	.208	58	.000
Waktu Pengambilan Informasi Medis Post Intervensi	.204	58	.000

(Sumber : Olah Data SPSS,2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, karena jumlah sampel yang melebihi 50, dilihat dari nilai signifikan waktu pengambilan informasi medis *pre* intervensi $.000 < 0,05$ dan nilai signifikan waktu pengambilan informasi medis *post* intervensi $.000 < 0,05$. Artinya kedua variabel waktu pengambilan informasi medis *pre* intervensi dan *post* intervensi tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke tahap uji *wilcoxon signed rank test*.

Table 2 Hasil Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks	Test Statistics ^b
-------	------------------------------

	N	Me an Ra nk	Z	Asymp. Sig. (2- tailed)
Waktu Pengambilan Informasi Medis Pre Intervensi	34 ^a	29.26		
Waktu Pengambilan Informasi Medis Post Intervensi	19 ^b	22.95	2.489 ^a	.013
	5 ^c			
	Total	58		

(Sumber : Olah Data SPSS,2022)

Pada tabel 2 menunjukkan dari data yang dianalisis yaitu total N merupakan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 58 sampel pada waktu pengambilan informasi medis *pre* intervensi dan *post* intervensi. Negative rank antara waktu pengambilan informasi medis *pre* intervensi dan *post* intervensi adalah 34 pengambilan pelepasan informasi medis mengalami penurunan waktu pengambilan informasi medis pada *post* intervensi dengan rata-rata penurunan sebesar 29.26. Positif rank antara waktu pengambilan informasi medis *pre* intervensi dan *post* intervensi adalah 19 pengambilan pelepasan informasi medis mengalami peningkatan waktu pengambilan informasi medis pada *post* intervensi dengan rata-rata peningkatan sebesar 22.95. Ties yang merupakan nilai kesamaan antara *pre* intervensi dan *post* intervensi, hasil ties dari data yang telah dianalisis yaitu 5, artinya ada 5 pengambilan informasi medis yang tidak mengalami peningkatan maupun penurunan pada saat waktu pengambilan informasi medis *pre* intervensi dan *post* intervensi. Nilai Z = -2.489 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau P-value adalah sebesar 0,013. Nilai *signifikansi* adalah $p < 0,050$ yang dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0.013 lebih kecil (<) dari 0,050 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya efektivitas sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi swasta dengan tampilan *mobile* terhadap waktu pengambilan informasi medis untuk

keperluan asuransi di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung, hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan dari waktu pengambilan informasi medis *pre* intervensi dan waktu pengambilan informasi medis *post* intervensi.

Penelitian ini didukung (Wilda & Faida, 2016) tentang evaluasi prosedur pelepasan informasi medis dalam menjamin aspek hukum kerahasiaan rekam medis di rumah sakit onkologi surabaya bahwa Pelepasan informasi medis pasien dalam waktu penyelesaian pengerjaan informasi medis yang akan diambil oleh pasien 3x24 jam di RSOS. Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang tinjauan prosedur pelepasan informasi medis dalam menjaga aspek kerahasiaan rekam medis di rsud dr. darsono kabupaten pacitan dimana pembuatan permintaan data medis untuk asuransi biasanya pembuatan memerlukan waktu 2x24 jam terdapat 21 permintaan dengan permintaan klaim asuransi yang paling banyak yaitu sebanyak 51,2%.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Daniel Wahyu Suprayoga Prabowo & Triono., 2021) tentang Sistem Informasi rekam medis berbasis web mempermudah dalam pengurusan klaim asuransi, yaitu apabila pasien memiliki asuransi kesehatan maka untuk pengajuan klaim asuransi pihak instansi asuransi akan meminta data medis dari perawatan kesehatan yang dijalankan dalam bentuk berkas-berkas beserta formulir pengajuan klaim asuransi ke instansi asuransi. Adanya sistem informasi rekam medis berbasis web telah berhasil dibangun, dimana secara keseluruhan sistem dapat membantu kinerja *administrasi* dalam melakukan pelayanan kepada pasien, membantu kinerja petugas medis dalam melakukan rekapan medis, dan dapat membantu petugas medis dalam membuat laporan tugas-tugasnya.

Penelitian ini didukung oleh (Arfani, 2021) yang dimana pengelolaan sistem rekam medis di puskesmas Dagangan memasukkannya secara manual ke dalam buku pasien yang mengakibatkan permasalahan yang sering muncul di Puskesmas Dagangan adalah sulitnya

pengelolaan berkas, seperti laporan arsip data pasien rekam medis. Masalah yang terjadi dalam mengelola file pasien, yang biasanya disimpan dalam bentuk file bersifat manual, dan disimpan di tempat pasien. Hasil dari permasalahan peneliti merancang serta membangun Sistem informasi rekam medis berbasis *website* yang berfungsi sebagai mengelola dan menyimpan data maupun berkas identitas pasien.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem Pelepasan Informasi Medis Pengguna Asuransi Swasta Dengan Tampilan *Mobile* Pada Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung peneliti berhasil membuat rancangan bangun dan menghasilkan sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi swasta dengan tampilan, sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi dengan tampilan *mobile* yang berjalan dengan baik dengan menggunakan pengujian *black box*, Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Wilcoxon* penelitian ini menyatakan adanya perubahan yang signifikan dari waktu pengambilan informasi medis untuk keperluan asuransi dalam mengurangi waktu pengambilan pelepasan informasi medis pengguna asuransi bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang dapat diartikan SIPDIS efektif terhadap waktu pengambilan informasi medis untuk keperluan asuransi di penelitian ini berhasil mengukur kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi dengan tampilan *mobile* dengan menggunakan pengujian *usability* sebesar 79,58 % yang dikategorikan baik.

SIPDIS dengan tampilan *mobile* pada RSD Mangusada masih perlu dilakukan pengembangan agar sistem yang dapat diintegrasikan dengan SIMRS sehingga memudahkan dalam mengakses pada satu sistem yang menyeluruh, selanjutnya agar melakukan peningkatan dalam menampilkan luar (*interface*) sistem pelepasan informasi medis pengguna asuransi dengan tampilan *mobile* supaya berjalan dengan lebih baik, untuk peneliti selanjutnya

sistem bisa dikembangkan dengan berbasis aplikasi android sehingga dapat memberikan efektivitas terhadap waktu pelepasan informasi medis pengguna asuransi swasta dan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan menyesuaikan keinginan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada bapak dr. Agus Donny Susanto, M.Kes dan Gerson Feoh, S.Kom., M.T yang sudah memberikan bimbingan dalam penyusunan penulisan ini serta pihak yang terkait dalam penyusunan yang saya tidak bisa sebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan, doa, dan bantuan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisy, R. D., & Trisna, V. W. (2021, Oktober 26). *Tinjauan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis Kepihak Ke-3 Di RS PMC Tahun 2021*. Dipetik Januari 23, 2022, dari <https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik/article/view/352>
2. Arfani, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Di Puskesmas Dagangan Berbasis Website. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 1.
3. Daniel Wahyu Suprayoga Prabowo, & Triono., J. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web. *JURNAL PILAR TEKNOLOGI Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Teknik 6.1*, 8-14.
4. Gultom, S. P., & Anggraini, S. (2018, Februari). Pelepasan Informasi Rekam Medis Kepada pihak Ketiga Di Rumah Sakit Mitra Medika. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan*, 3(1), 425-430. Dipetik Desember 23, 2021, dari <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/58>
5. Permenkes. (2012). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 36 Tahun 2012 Tentang Rahasia Kedokteran. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
6. Wilda, E., & Faida. (2016). Evaluasi Prosedur Pelepasan Informasi Medis Dalam Menjamin Aspek Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 4.2.